

ABSTRAK

Lutfiadi, 2019, *Peranan bimbingan Perkawinan Prnikah dalam Menjaga Keutuhan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Kecamatan palengaan Kabupaten pamekasan)*”, Program studi al-ahwal al-syakhsyiyah, fakultas syariah, pembimbing Dr. Erie Hariyanto, M.H

Kata Kunci: Bimbingan Perkawinan, Keutuhan Keluarga

Kebahagiaan alam perkawinan merupakan tujuan setiap pasangan yang menikah. Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan keutuhan Yang maha Esa. Namun, dalam praktiknya masalah pernikahan dan keluarga sangat beragam dari masalah yang kecil sampai ke perceraian de gan kata lain ada banyak faktor yang menye babkan pernikahan itu tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pernikahan dibutuhkan persiapan baik mental, finansial dan pengetahuan te ntang pernikahan. Maka perlulah adanya bimbingan perkawinan pranikah sebelum melaksanakan pernikahan agar mengetahui kehidupan pranikah kelak dan mempersiapkan diri untuk kehidupan rumah tangga nanti.

Dari konteks penelitian tersebut masalah-masalah yang dikaji dirumuskan sebagai berikut: *pertama*, bagaimana peranan bimbingan perkawinan pranikah di Kecamatan palengaan Kabupaten Pamekasan?. *Kedua*, apa saja kendala yang dihadapi dalam memberikan bimbingan perkawinan pranikah kepada calon pasangan suami isteri di Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), data ini diperoleh dari wawancara, observasi ke lokasi penelitian dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan perkawinan pranikah sangat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah keluarga, namun bimbingan yang sudah diberikan oleh pihak KUA kepada masyarakat belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena masih terdapat kekurangan yaitu waktu dalam pemberian bimbingan peekawinan pranikah sangat singkat sehingga masyarakat yang menerimanya tidak sepenuhnya dapat memahami materi yang disampaikan. Ada beberapa kendala yang harus dievaluasi yaitu kurangnya dana yang disediakan oleh pemerintah sehingga buku panduan perkawinan hanya dapat diberikan kepada masyarakat yang akan menikah, tidak pada masyarakat pada umumnya, sehingga pemahaman pasangan calon suami isteri terhadap pernikahan masih terlalu rendah.